

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika, menurut Russefendi (dalam Heruman.2012:1), adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang keteraturan, struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget (dalam Heruman.2012:1) mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.

Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Pembelajaran matematika hendaknya menggunakan media maupun strategi yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi siswa. Upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran, merupakan bagian penting usia perkembangan dalam keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang

direncanakan. Karena itu pemilihan media, strategi, dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran adalah tuntutan yang mesti dipenuhi guru.

Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap mata pelajaran matematika dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang optimal dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif.

Kemampuan siswa tentang pemecahan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala perlu dibelajarkan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan harapan melalui kemampuan tersebut siswa dapat berpikir, menggali pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa tersebut.

Kenyataan yang ditemui di kelas V SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, masih sebagian besar siswa yang belum mampu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala. Hal ini dapat dilihat dari 20 orang siswa hanya 8 orang atau 40% yang mampu, sedangkan 8 orang atau 40% kurang mampu, 4 orang atau 20% yang tidak mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala pada siswa kelas V SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango belum mencapai standar ketuntasan minimal yaitu 70. Hal ini

dikarenakan pembelajaran yang dilakukan di sekolah bersifat konvensional, siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini siswa tidak berperan sebagai subyek belajar yang aktif dan kreatif melainkan obyek pembelajaran.

Kenyataan ini perlu diantisipasi, yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran yang cocok. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mempermudah belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika terutama pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala yakni melalui media visual.

Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah : film, slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. Melalui media visual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang pemecahan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala, dan memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “*Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang berhubungan dengan Perbandingan dan Skala melalui Media Visual pada Siswa Kelas V SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango*”

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala.
2. Tidak terjadi interaksi positif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa sulit untuk konsentrasi menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala dikarenakan penggunaan media yang kurang memadai.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah kemampuan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala dapat ditingkatkan melalui media visual pada siswa kelas V SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango??”

1.4. Pemecahan Masalah

Sesuai dengan masalah di atas, maka salah satu yang digunakan untuk Meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala melalui media visual pada proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penggunaan media visual
 - Kesesuaian media terhadap tujuan yang akan dicapai
 - Merancang media visual sesuai dengan materi menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala
2. Pelaksanaan penggunaan media visual
 - Mempersiapkan bahan pembelajaran yang diperlukan

- Memberikan visualisasi tentang materi menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala
3. Tindak lanjut penggunaan media visual
 - Diskusi tentang tindakan, proses, atau prosedur yang baru saja divisualisasikan
 - Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media visual
 4. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum di pahami
 5. Guru menjawab pertanyaan

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala melalui media visual pada siswa kelas V SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terutama menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan perbandingan dan skala.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswanya yaitu dari segi kemampuan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala sehingga diharapkan dapat membawa nama baik sekolah.

4. Bagi Peneliti

Dapat memahami lebih jauh tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk bekal dikemudian hari.